

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dengan Tingkat Inflasi sebagai Pemoderasi



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Hilary Flora Agustina Tulli Lasar

NIM : 127201009

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

MAGISTER AKUNTANSI

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : HILARY FLORA AGUSTINA TULLI LASAR

NO. MAHASISWA : 127201009

PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI

KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN

JUDUL TESIS : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

STRUKTUR MODAL DENGAN TINGKAT INFLASI

SEBAGAI PEMODERASI

Jakarta, Januari 2022

Pembimbing,



Dr. Jonnardi, S.E., M.M., CPA.

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

NAMA : Hilary Flora Agustina Tulli Lasar

NIM : 127201009


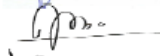
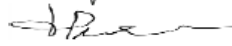
PROGRAM STUDI : S.2 Akuntansi

JUDUL TESIS

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dengan Tingkat Inflasi
sebagai Pemoderasi

Telah diuji pada sidang tesis pada tanggal 21 Januari 2022 dan dinyatakan lulus
dengan majelis penguji.

Majelis penguji terdiri dari

- | | | |
|------------|--------------------|--|
| 1. Ketua | : Herman Ruslim |  |
| 2. Anggota | : Jonnardi |  |
| | : Amrie Firmansyah |  |

Jakarta, 21 Januari 2022

Pembimbing



Jonnardi

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL DENGAN TINGKAT INFLASI SEBAGAI PEMODERASI

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan, seperti *tangibility*, likuiditas, pertumbuhan aset, volatilitas laba dan tingkat inflasi. Penulis berpendapat sesuai dengan *trade off theory*, perusahaan cenderung menggunakan hutang untuk sumber pendanaan karena dapat menghasilkan manfaat pajak. Berdasarkan teori tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah *tangibility*, likuiditas, pertumbuhan aset, volatilitas laba dan tingkat inflasi berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hipotesis selanjutnya adalah tingkat inflasi dapat memperkuat pengaruh positif empat variabel lainnya terhadap struktur modal. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dan sampel yang lolos kriteria ada 122 perusahaan. Data kemudian diolah menggunakan E-Views versi 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tangibility*, likuiditas, pertumbuhan aset, volatilitas laba dan tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini juga menunjukkan tingkat inflasi sebagai pemoderasi memperlemah hubungan likuiditas terhadap struktur modal.

Kata kunci : struktur modal, *tangibility*, likuiditas, pertumbuhan aset, volatilitas, inflasi

FACTORS AFFECTING CAPITAL STRUCTURE WITH INFLATION RATE AS A MODERATING

ABSTRACT

This research analyzes the influence of factors that affect firms' capital structure, such as tangibility, liquidity, assets growth, earnings volatility and inflation rate. According to trade-off theory, firms tend to use debt as a funding source because it can generate tax benefits. Based on this theory, hypothesis in this research is that tangibility, liquidity, assets growth, earnings volatility and inflation rate have a positive effect on capital structure. Next hypothesis is that inflation rate can strengthen the positive effect of the other four independent variables on capital structure. The population of this research are manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange in 2014-2019. The research sample use purposive sampling method and samples that meet the criteria are 122 companies. The data processed using E-Views version 10.

The result of this research shows that tangibility, liquidity, assets growth, earnings volatility and inflation rate have no significant effect on capital structure. The result of this research also shows that inflation rate as a moderating variable weaken the relationship of liquidity to capital structure.

Keywords: capital structure, tangibility, liquidity, assets growth, earnings volatility, inflation

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dengan Tingkat Inflasi sebagai Pemoderasi”. Tesis ini disusun guna memenuhi syarat untuk mencapai gelar magister akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga yang senantiasa mendukung dan mendoakan sepanjang proses perkuliahan.
2. Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jonnardi, S.E., M.M., CPA., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang memberikan arahan selama proses penulisan tesis.
4. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Universitas Tarumanagara yang memberikan pengetahuan dan membantu proses selama perkuliahan.
5. Teman-teman angkatan ganjil 2020 yang memberikan dukungan dan bantuan selama perkuliahan.
6. Semua pihak yang belum disebutkan di atas yang berkontribusi dalam proses perkuliahan dan penyusunan tesis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat banyak kekurangan, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk tesis ini.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Januari 2022

(Hilary Flora Agustina Tulli Lasar)

DAFTAR ISI

Cover.....	1
Halaman Persetujuan Tesis	2
Tanda Pengesahan Tesis	3
Abstrak	4
Abstract	5
Kata Pengantar	6
Daftar Isi.....	8
Daftar Gambar dan Tabel.....	11
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	12
1.2. Identifikasi Masalah	15
1.3. Rumusan Masalah	18
1.4. Tujuan Penelitian.....	19
1.5. Manfaat Penelitian.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Definisi Konseptual Variabel	23
2.1.1. Teori Modigliani dan Miller (MM)	23
2.1.2. Struktur Modal.....	25
2.1.3. <i>Tangibility</i>	27
2.1.4. Likuiditas	28
2.1.5. Pertumbuhan Aset.....	28
2.1.6. Volatilitas Laba.....	29
2.1.7. Tingkat Inflasi.....	30
2.2. Penelitian Terdahulu.....	30
2.3. Model Penelitian.....	34
2.4. Pengembangan Hipotesis	36
2.4.1. <i>Tangibility</i> dan Struktur Modal	36
2.4.2. Likuiditas dan Struktur Modal.....	37
2.4.3. Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal	37

2.4.4. Volatilitas Laba dan Struktur Modal	38
2.4.5. Tingkat Inflasi dan Struktur Modal	39
2.4.6. Tingkat Inflasi sebagai Variabel Moderasi.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	41
3.2. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	41
3.3. Operasionalisasi Variabel.....	43
3.3.1. Struktur Modal.....	43
3.3.2. <i>Tangibility</i>	43
3.3.3. Likuiditas	44
3.3.4. Pertumbuhan Aset.....	44
3.3.5. Volatilitas Laba.....	44
3.3.6. Tingkat Inflasi.....	45
3.4. Metode Analisis Data	46
3.4.1. Statistik Deskriptif.....	46
3.4.2. Uji Pemilihan Model.....	46
3.4.3. Uji Asumsi Klasik	48
3.4.3.1. Uji Normalitas Residual	48
3.4.3.2. Uji Autokorelasi	48
3.4.3.3. Uji Multikolinearitas.....	49
3.4.3.4. Uji Heteroskedastisitas	49
3.4.4. Analisis Regresi Berganda.....	50
3.4.5. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	51
3.4.6. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	51
3.4.7. Uji Koefisien Determinasi	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Objek Penelitian	54
4.2. Statistik Deskriptif.....	55
4.3. Uji Pemilihan Model	56
4.4. Uji Asumsi Klasik	57
4.4.1. Uji Normalitas Residual	57

4.4.2. Uji Autokorelasi.....	58
4.4.3. Uji Multikolinearitas.....	58
4.4.4. Uji Heteroskedastisitas	59
4.5. Analisis Regresi Berganda	59
4.6. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	60
4.7. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	61
4.8. Uji Koefisien Determinasi.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Saran	67
Daftar Pustaka	68
Lampiran	71
Daftar Riwayat Hidup	77
Surat Pernyataan Keaslian Tesis	78
Hasil Pemeriksaan Turnitin.....	79

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Bagan Alur Penelitian.....	22
Gambar 2.1	Model Penelitian.....	35
Gambar 3.1	Alur Pengolahan dan Analisis Data.....	53

Daftar Tabel

Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	45
Tabel 4.1	Hasil Pemilihan Sampel	54
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.3	Hasil Uji Chow	56
Tabel 4.4	Hasil Uji Hausman	57
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Residual.....	58
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	59
Tabel 4.9	Fixed Effect Model.....	60
Tabel 4.10	Hasil Uji F	60
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya memerlukan dana yang berasal dari berbagai pihak, baik dari pihak internal maupun eksternal. Dana atau modal kerja ini penting untuk mendukung kinerja dan operasional perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya manajemen modal dalam setiap perusahaan supaya bisnis perusahaan dapat terus berjalan seiring dengan ketersediaan modal yang memadai. Secara umum struktur atas modal terdiri dari kombinasi antara utang dan ekuitas (Alipour, *et al.*, 2015). Perusahaan memperoleh modal melalui utang dengan meminjam dana pada bank, menerbitkan wesel, obligasi atau surat utang lainnya. Sedangkan untuk memperoleh modal melalui ekuitas, perusahaan mengandalkan laba ditahan yang dimiliki atau dapat juga dengan menerbitkan saham dan menjualnya ke publik. Setiap perusahaan memiliki teknik pendanaan yang berbeda-beda. Menurut Modigliani dan Miller (1958), terdapat tiga kelompok teknik pendanaan, yaitu teknik pendanaan perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan dan pertumbuhan usaha, teknik pendanaan yang fokus pada penganggaran modal serta teknik pendanaan yang fokus pada perilaku investasi pada tingkat mikro dan makro. Teknik pendanaan tersebut akan mempengaruhi bagaimana struktur pendanaan pada setiap perusahaan diputuskan, apakah melalui utang atau ekuitas serta berapa proporsi yang tepat untuk masing-masing tipe tersebut.

Perusahaan besar perfilman di Hollywood, Metro-Goldwyn-Mayer Studios Inc. (selanjutnya disebut MGM), menyatakan diri pailit dan mengajukan perlindungan terkait masalah tersebut ke pengadilan pada akhir tahun 2010. Selama beberapa tahun sebelumnya, MGM diketahui berusaha untuk mencari cara melunasi hutangnya, salah satunya dengan mencari investor baru (www.kompas.com). MGM kesulitan untuk membayar hutangnya dikarenakan tidak lakunya beberapa tiket film dan menurunnya penjualan DVD, sehingga laba studio tersebut menurun drastis (www.voaindonesia.com). Pengadilan pada akhirnya menyetujui restrukturisasi perusahaan tersebut, yang juga didukung secara penuh oleh investor dan kreditor MGM. Spyglass Entertainment, yang merupakan rival MGM pada awalnya, akhirnya mengakuisisi MGM serta para kreditor lainnya setuju untuk menukar piutang mereka dengan saham dari MGM. Atas akuisisi tersebut Spyglass menggelontorkan dana mencapai 4 milyar USD (www.voaindonesia.com).

Pada pertengahan tahun 2018, kasus yang kurang lebih sama dengan kasus MGM terjadi di Indonesia. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (selanjutnya disebut TPS Food) terancam pailit karena krediturnya membawa masalah penunggakan pembayaran atau mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ke Pengadilan Niaga Jakarta Pusat (www.kompas.com). Berawal dari akuisisi merek serta pabrik makanan ringan Taro pada tahun 2011, TPS Food terus menerus berinvestasi dengan mengakuisisi banyak perusahaan untuk dijadikan anak perusahaan atau cucu perusahaan pada lini produk beras dan minyak hingga tahun 2015 (www.cnbcindonesia.com). Namun pada bulan Mei 2016, TPS Food

diketahui melakukan divestasi pada lini produk minyaknya karena dinilai banyak menimbulkan hutang. Pada tahun 2013 diketahui TPS Food menerbitkan surat utang dalam bentuk Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan total nilai 900 milyar Rupiah. Surat utang yang seharusnya jatuh tempo pada bulan April 2018, terus ditunda pembayarannya hingga akhirnya dibawa ke pengadilan niaga beberapa bulan setelahnya. Masalah internal pada TPS Food juga terungkap dan pemeriksaan terhadapnya terus berjalan hingga tahun 2019. Terkait dengan obligasi yang sebelumnya disebutkan, akhirnya TPS Food harus merelakan anak perusahaannya, Dunia Pangan (lini produk beras), beserta cucu perusahaannya ditutup karena dinyatakan pailit dan gagal untuk membayar hutangnya (www.cnbcindonesia.com).

Pada kasus TPS Food di atas dapat dilihat bahwa masalah muncul karena perusahaan salah langkah dalam manajemen hutangnya. Investasi yang dilakukan secara besar-besaran pada awalnya menghasilkan kenaikan pendapatan yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian TPS Food. Namun karena TPS Food terus melakukan penunggakan pembayaran bunga hingga pokok hutangnya, banyak dari investasi tersebut yang pada akhirnya dilepas. Manajemen modal yang buruk berdampak kepada banyak hal terkait dengan keputusan keuangan perusahaan. Namun pada praktiknya, tidak ada rumus pasti terkait dengan struktur modal yang optimal secara umum. Al-Hunnayan (2020) menyatakan bahwa keputusan perusahaan terkait struktur modal merupakan kunci dari strategi keuangan. Modigliani dan Miller (1958) menyatakan bahwa walaupun hutang suatu perusahaan bertambah, tetapi biaya modalnya akan tetap

sama. Namun kemudian, Modigliani dan Miller (1963) mengatakan bahwa hutang dapat dijadikan alat untuk menghemat pembayaran pajak perusahaan melalui beban bunga. Dalam *pecking order theory*, Myers (1984) menyatakan bahwa perusahaan yang lebih senang untuk menggunakan pendanaan internal memiliki profitabilitas tinggi. Hutang perusahaan rendah karena perusahaan ingin menghindari risiko-risiko yang mungkin timbul di masa depan. Sedangkan Myers (2001) dalam *trade off theory* menyatakan bahwa perusahaan hanya akan menggunakan pendanaan melalui hutang sampai nilai penghematan pajak yang diperoleh akibat hutang tersebut sama dengan nilai dari biaya kesulitan keuangan.

1.2. Identifikasi Masalah

Banyak penelitian yang telah dilakukan, baik di Indonesia maupun tingkat internasional, terhadap struktur modal. Topik struktur modal dianggap cukup menarik, karena struktur modal di suatu perusahaan menjadi dasar pengambilan keputusan keuangan lainnya. Maka dari itu, penelitian ini ingin menguji pengaruh dari *tangibility*, likuiditas, pertumbuhan aset, dan volatilitas laba terhadap struktur modal dengan tingkat inflasi sebagai pemoderasi. Penelitian yang dilakukan oleh Al-Hunnayan (2020) menemukan bahwa *tangibility* berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sama seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Alipour, *et al.* (2015), Khan, *et al.* (2021) serta Shahzad, *et al.* (2020). Sementara itu, hasil penelitian Alyousfi, *et al.* (2020), Bolarinwa dan Adegboye (2021), Kahya, *et al.* (2020), Loan, *et al.* (2020), dan Sanyaolu, *et al.* (2018) menyatakan bahwa *tangibility* berpengaruh positif terhadap struktur modal. Berbeda lagi dengan hasil

penelitian Chandra, *et al.* (2019), Zulvia dan Linda (2019), serta Kyssima, *et al.* (2020) yang menyatakan *tangibility* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Al-Hunnayan (2020) juga menguji pengaruh dari likuiditas terhadap struktur modal, di mana hasil penelitiannya menunjukkan hubungan yang tidak signifikan antara kedua variabel tersebut. Hasil penelitian tersebut sama seperti yang diperoleh oleh Alipour, *et al.* (2015), Chandra, *et al.* (2019) dan Sanyaolu, *et al.* (2018). Bertentangan dengan hasil penelitian Alyousfi, *et al.* (2020), Bolarinwa dan Adegboye (2021), Kahya, *et al.* (2020), Loan, *et al.* (2020) serta Shahzad, *et al.* (2020) yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh dari pertumbuhan aset juga diteliti oleh Al-Hunnayan (2020) yang menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan pertumbuhan aset terhadap struktur modal. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alyousfi, *et al.* (2020), Bolarinwa dan Adegboye (2021), Zulvia dan Linda (2019), Khan, *et al.* (2021) serta Loan, *et al.* (2020). Berbeda dengan hasil penelitian Alipour, *et al.* (2015) dan Chandra, *et al.* (2019) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Sanyaolu, *et al.* (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan aset memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap struktur modal.

Alipour, *et al.* (2015) meneliti pengaruh volatilitas laba terhadap struktur modal dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari volatilitas laba, sama seperti hasil penelitian yang dilakukan

Chandra, *et al.* (2019) serta Zulvia dan Linda (2019). Sementara itu hasil penelitian Alyousfi, *et al.* (2020) dan Khan, *et al.* (2020) menyatakan bahwa volatilitas laba memiliki pengaruh signifikan positif terhadap struktur modal.

Penelitian mengenai pengaruh tingkat inflasi terhadap struktur modal juga dilakukan oleh Alyousfi, *et al.* (2020), Bolarinwa dan Adegboye (2021), serta Kahya, *et al.* (2020). Hasil penelitian ketiganya menunjukkan bahwa tingkat inflasi berpengaruh positif terhadap struktur modal. Bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Khan, *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Al-Hunnayan (2020). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tangibility*, likuiditas, pertumbuhan aset dan volatilitas laba. Penelitian ini juga menggunakan tingkat inflasi sebagai variabel moderasi. *Tangibility*, likuiditas dan pertumbuhan aset digunakan dalam penelitian karena aset perusahaan adalah salah satu bentuk investasi yang diperoleh dengan modal perusahaan. Selain itu, aset dapat digunakan sebagai penjamin dalam memperoleh hutang dari pihak eksternal. Sementara itu variabel volatilitas laba dipilih sebagai alat ukur stabilitas pendapatan perusahaan, di mana antara perusahaan dengan pendapatan yang stabil dan yang tidak stabil, pasti memiliki keputusan keuangan yang berbeda, termasuk keputusan terkait dengan sumber pendanaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan terkait struktur modal tidak hanya berasal dari dalam perusahaan, tetapi juga dapat berasal dari luar perusahaan.

Maka dari itu, penelitian ini menggunakan faktor luar sebagai variabel moderasi, yaitu tingkat inflasi.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya penambahan variabel independen, yaitu volatilitas laba, serta variabel moderasi, yaitu tingkat inflasi. Selain itu, penelitian ini menggunakan sampel yang akan diambil dari perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Penelitian ini memilih perusahaan manufaktur sebagai sampel, karena jenis perusahaan ini menggunakan banyak jenis aset dalam operasionalnya. Aset-aset tersebut dapat digunakan dalam kantor untuk keperluan administrasi dan juga aset yang digunakan dalam pabrik untuk proses produksi.

1.3. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *tangibility* berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal?
4. Apakah volatilitas laba berpengaruh terhadap struktur modal?
5. Apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap struktur modal?
6. Apakah tingkat inflasi memoderasi pengaruh *tangibility* terhadap struktur modal?

7. Apakah tingkat inflasi memoderasi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal?
8. Apakah tingkat inflasi memoderasi pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal?
9. Apakah tingkat inflasi memoderasi pengaruh volatilitas laba terhadap struktur modal?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang disebutkan di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *tangibility* terhadap struktur modal.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh volatilitas laba terhadap struktur modal.
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat inflasi terhadap struktur modal.
6. Untuk menguji secara empiris apakah tingkat inflasi memoderasi pengaruh *tangibility* terhadap struktur modal.
7. Untuk menguji secara empiris apakah tingkat inflasi memoderasi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.
8. Untuk menguji secara empiris apakah tingkat inflasi memoderasi pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal.

9. Untuk menguji secara empiris apakah tingkat inflasi memoderasi pengaruh volatilitas laba terhadap struktur modal.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan pengetahuan mengenai struktur modal dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar magister akuntansi dari Universitas Tarumanagara.

2. Bagi Investor

Memberikan informasi dan referensi tambahan bagi investor untuk membantu dalam menganalisa melalui laporan keuangan perusahaan apakah manajemen struktur modal pada perusahaan dalam keadaan baik atau buruk, sehingga investor dapat membuat keputusan dan berinvestasi pada perusahaan yang tepat.

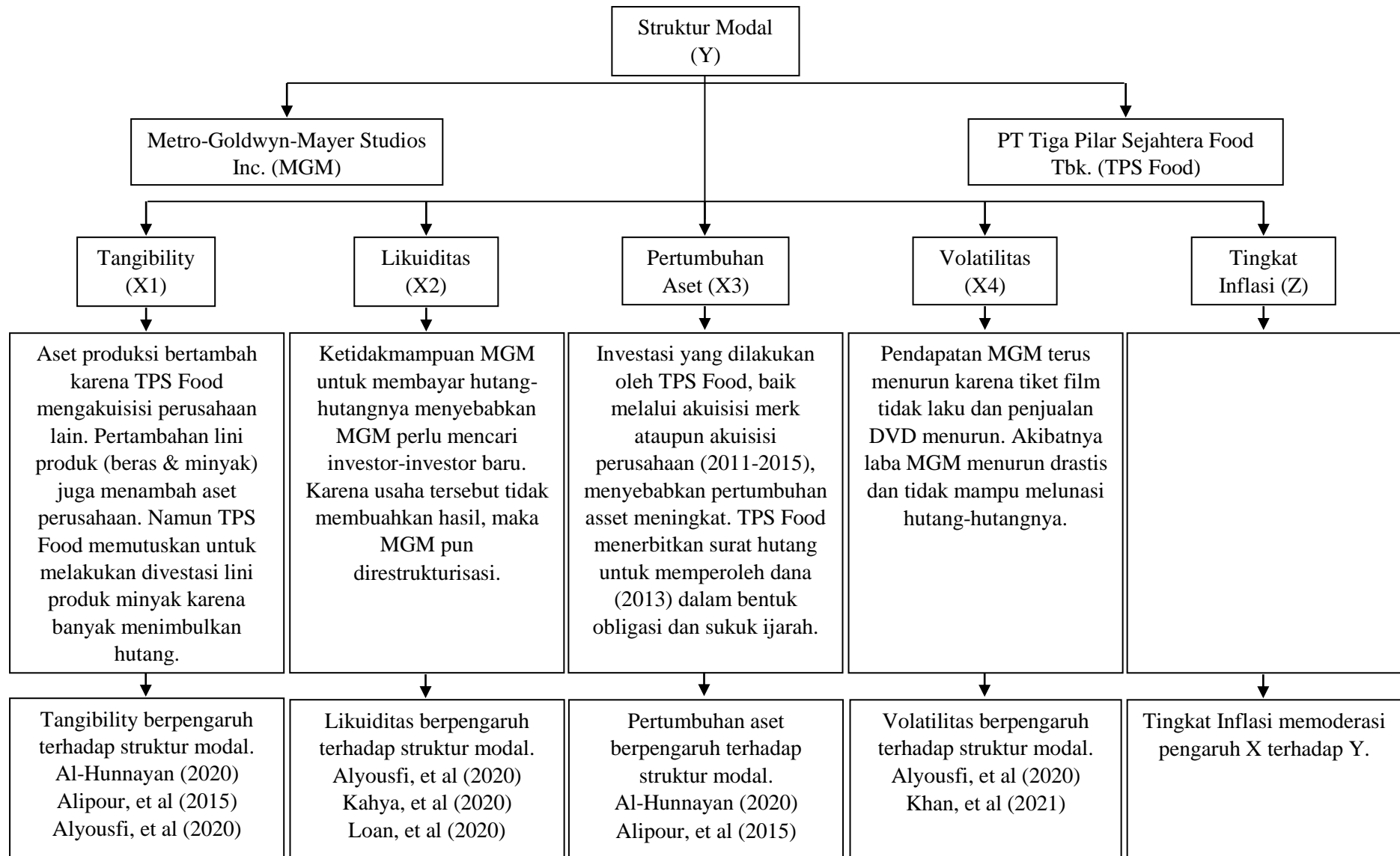
3. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan terkait dengan sumber pendanaan pada perusahaan, agar perusahaan bisa mencapai kinerja maksimal dengan langkah pendanaan yang telah diambil.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dan memberikan kontribusi bagi para peneliti dalam melakukan penelitian di masa

yang akan datang, khususnya di bidang akuntansi dengan topik mengenai struktur modal.



Gambar 1.1 Bagan Alur Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmeti, Faruk dan Burim Prenaj. 2015. A Critical Review of Modigliani and Miller's Theorem of Capital Structure. *International Journal of Economics, Commerce and Management*. Vol. 3, Issue 6, Hlm. 914-924.
- Alipour, Mohammad, Mir Farhad S. Mohammadi dan Hojjatollah Derakhshan. 2015. Determinants of Capital Structure: An Empirical Study of Firms in Iran. *International Journal of Law and Management*. Vol. 57, No. 1, Hlm. 53-83.
- Alyousfi, Abdulazeez Y. H. Saif, et al. 2020. Determinants of Capital Structure: Evidence from Malaysian Firms. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*. Vol. 12, No. 3/4, Hlm. 283-326.
- Al-Hunnayan, Sayed Hashem. 2020. The Capital Structure Decisions of Islamic Banks in the GCC. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. Vol. 11, No. 4, Hlm. 745-764.
- Bolarinwa, Segun Thompson dan Abiodun Adewale Adegboye. 2021. Re-examining the Determinants of Capital Structure in Nigeria. *Journal of Economic and Administrative Sciences*. Vol. 37, No. 1, Hlm. 26-60.
- Chandra, Teddy, et al. 2019. The Effect of Capital Structure on Profitability and Stock Returns. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*. Vol. 12, No. 2, Hlm. 74-89.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, Joseph F., William C. Black, Barry J. Babin, dan Rolph E. Anderson. 2010. *Multivariate Data Analysis, Seventh Edition*. Toronto: Prenticehall, Pearson.
- Jaros, Jaroslav dan Viera Bartosova. 2015. To the Capital Structure Choice: Miller and Modigliani Model. *Procedia Economics and Finance*. Vol. 26, Hlm. 351-358.
- Kahya, Evrim Hilal, et al. 2020. Determinants of Capital Structure for Firms in an Islamic Equity Index. *Journal of Capital Markets Studies*. Vol. 4, No. 2, Hlm. 167-191.
- Khan, Shoaib, Usman Bashir dan Md. Saiful Islam. 2021. Determinants of Capital Structure of Banks: Evidence from the Kingdom of Saudi Arabia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. Vol. 14, No.2, Hlm. 268-285.
- Kyssima, Kelvin Henry, Gong Zhang Xue, Thales P. Y. Kossele, dan Ahmed R. Abeid. 2020. Analysis of Capital Structure Stability of Listed Firms in China. *China Finance Review International*. Vol. 10, No. 2, Hlm. 213-228.

- Loan, Bui Thi Thu, et al. 2020. The Determinants of Capital Structure: A Case Study. *Journal of Security and Sustainability Issues*. Vol. 9, No. 3, Hlm. 5-17.
- Modigliani, Franco dan Merton H. Miller. 1958. The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment. *The American Economic Review*. Vol. 48, No. 3, Hlm. 261-297.
- _____. 1963. Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *The American Economic Review*. Vol. 53, No. 3, Hlm. 433-443.
- Myers, Stewart C. 1984. The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*. Vol. 39, No. 3, Hlm. 575-591.
- _____. 2001. Capital Structure. *Journal of Economic Perspectives*. Vol. 15, No. 2, Hlm. 81-102.
- Nathani, Navita dan Jaspreet Kaur. 2013. Determinants of Capital Structure and Inter Industry Linkages. *FIIB Business Review*. Vol. 2, Issue 1, Hlm. 31-35.
- Sakti, Muhammad R. Prima, Mohamad Ali Tareq, Buerhan Saiti, dan Tahir Akhtar. 2017. Capital Structure of Islamic Banks: A Critical Review of Theoretical and Empirical Research. *Qualitative Research in Financial Markets*. Vol. 9, No. 3, Hlm. 292-308.
- Sanyaolu, W. A., K. A. Job-Olatunji dan G. T. Ogunmefun. 2018. Determinants of Capital Structure in Nigeria. *Accounting and Taxation Review*. Vol. 2, No. 3, Hlm. 1-12.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business, 7th Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Shahzad, Aamer, et al. 2020. The Determinants of Capital Structure: Evidence from SAARC Countries. *International Journal of Finance and Economics*. Hlm. 1-17.
- Sofat, Rajni dan Sukhdev Singh. 2017. Determinants of Capital Structure: An Empirical Study of Manufacturing Firms in India. *International Journal of Law and Management*. Vol. 59, No. 6, Hlm. 1029-1045.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, dan Donald E. Kieso. 2018. *Accounting Principles, 13th Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Zulvia, YolandaFitri dan Muthia R. Linda. 2019. The Determinants of Capital Structure in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange with the Firms' Size as a Moderating Variable. *International Conference on Economics, Education, Business and Accounting*. KnE Social Sciences, Hlm. 715-735.

Referensi dari internet:

- Badan Pusat Statistik. Sekilas tentang Inflasi. Diakses tanggal 4 Oktober 2021 (pukul 17.15 WIB), dari <https://www.bps.go.id/website/fileMenu/LW03-Akses-Data-Inflasi.pdf>
- Bank Indonesia. Inflasi. Diakses tanggal 4 Oktober 2021 (pukul 17.30 WIB), dari <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx>
- CNBC Indonesia. Wareza, M. (2019). Kisah TPS Food, Berapa Lama 'Luka' Ini Sembuh? Diakses tanggal 7 Oktober 2021 (pukul 00.30 WIB), dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190706110209-17-83121/kisah-tps-food-berapa-lama-luka-ini-sembruh>
- Kompas.com. Sofyan, Eko H. (2010). Perusahaan Film "James Bond" Bangkrut. Diakses tanggal 6 Oktober 2021 (pukul 23.45 WIB), dari <https://internasional.kompas.com/read/2010/11/04/1248382/perusahaan.film.quotjames.bondquot.bangkrut>
- Kompas.com. Jatmiko, Bambang P. (2018). Tiga Pilar Sejahtera Terancam Pailit. Diakses tanggal 7 Oktober 2021 (pukul 00.00 WIB), dari <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/07/10/082000726/tiga-pilar-sejahtera-terancam-pailit>
- VOA Indonesia. 2010. Studio Film MGM di Hollywood Bangkrut. Diakses tanggal 6 Oktober 2021 (pukul 23.45 WIB), dari <https://www.voaindonesia.com/a/studio-film-mgm-di-hollywood-bangkrut-106726083/85658.html>